

## INDEKS PENULIS VOLUME 84

### A

Abbas B, 1

### B

Budiani A, 1, 76

### D

Damayanti A, 21

Dessailly F, 41

Djuita NR, 75

### E

Efriyani U, 106

Eris DD, 98

### F

Fitramala E, 70

### H

Hafif B, 88

### K

Khaerunnisa E, 70

### L

Leclercq J, 41

Lestari R, 41

### M

Martin F, 41

Minarsih H, 1, 28

Montoro P, 41, 47

Mulyatni AS, 76

### P

Putranto RA, 1, 47, 76

### R

Ratnadewi D, 28, 70

Rini MV, 106

Rio M, 41

Riyadi I, 1, 13, 28

### S

Santi LP, 88

Santoso D, 98

Saptari RT, 61

Siswanto, 21, 76

Suharsono, 41

Suharyo, 28

Sumaryono, 1, 13, 61

Sunarso H, 70

### T

Tistama R, 76

### W

Wahyuni S, 21

Widiasturi H, 98

**INDEKS KATA KUNCI  
VOLUME 84**

	<b>Nomor, Halaman</b>
<b>A</b>	
ADP-Glucose Pyrophosphorylase .....	(1), 1-12
Aklimatisasi .....	(1), 13-20
<b>B</b>	
B-serum .....	(2), 76-87
Bibit kelapa sawit .....	(2), 106-114
Biosintesis pati .....	(1), 1-12
Budidaya jenuh air .....	(2), 88-97
<b>C</b>	
Cekaman air .....	(2), 106-114
cis-regulatory elements .....	(1), 1-12
<i>Cocos nucifera</i> .....	(1), 13-20
COD .....	(1),21-27
<b>E</b>	
Ethylene .....	(1) 41-46
.....	(1), 47-60
Ethylene response factor .....	(1) 41-46
Expression analysis .....	(1), 47-60
<b>F</b>	
Fluks .....	(1),21-27
Frekuensi aplikasi .....	(2), 98-105
Fungi mikoroza arbuskular (FMA) .....	(2), 106-114
Fungisida organik .....	(2), 98-105
<b>H</b>	
<i>Hevea brasiliensis</i> .....	(2), 76-87
<b>I</b>	
Ion exchange chromatography .....	(2), 76-87
<b>K</b>	
Karbohidrat .....	(1), 1-12
Kedelai .....	(2), 88-97
Kelapa kopyor .....	(1), 13-20
Keragaan planlet .....	(1), 13-20
Kultur embrio .....	(1), 13-20
Kultur <i>in vitro</i> .....	(1), 28-40

<b>L</b>		
Lahan rawa pasang surut	.....	(2), 88-97
Latex	.....	(2), 76-87
<b>M</b>		
Media dua-lapis	.....	(2), 61-69
Medium sub- optimal	.....	(1), 28-40
Membran kitosan	.....	(1),21-27
<i>Metroxylon sagu</i> Rottb	.....	(1), 1-12
Multiplikasi in vitro	.....	(2), 70-75
<b>N</b>		
Nodul meristematik	.....	(2), 70-75
<b>P</b>		
Pengendalian Ganoderma	.....	(2), 98-105
Pisang kapok merah	.....	(2), 70-75
POME	.....	(1),21-27
Protease inhibitor	.....	(2), 76-87
Pupuk hayati	.....	(2), 88-97
<b>R</b>		
Rejeksi BOD	.....	(1),21-27
Rubber tree	.....	(1), 47-60
Rubber	.....	(1) 41-46
<b>S</b>		
Somatic embryogenesis	.....	(1) 41-46
Stevia	.....	(2), 61-69
Subkultur	.....	(1), 28-40
<b>T</b>		
Tanaman sawit menghasilkan	.....	(2), 98-105
Tapping panel dryness	.....	(1), 47-60
Tebu	.....	(1), 28-40
Transcription factor	.....	(1), 47-60
Transcription factor	.....	(1) 41-46
Transgenic lines	.....	(1) 41-46
Tutup botol	.....	(2), 61-69
<b>U</b>		
Ukuran botol kultur	.....	(2), 61-69
<b>V</b>		
Vigor	.....	(2), 61-69

## DAFTAR ISI CONTENTS

**Menara Perkebunan, 2016, 84(1)**

Hasil Penelitian ( <i>Research report</i> )	Halaman Page
<p>Kloning dan karakterisasi daerah promotor gen penyandi ADP glucose pyrophosphorylase dari <i>Metroxylon sagu</i> rendemen pati-tinggi dan –rendah (<i>Cloning and characterization of promoter region of ADP glucose pyrophosphorylase-encoding gene from Metroxylon sagu with high- and low-starch content</i>)- Asmini Budiani , Riza Arief Putranto, Hayati Minarsih, Imron Riyadi, Sumaryono &amp; Barahima Abbas.....</p>	1-12
<p>Kriteria planlet kelapa kopyor yang siap untuk diaklimatisasi (<i>Criteria of kopyor coconut planlets ready to be acclimatized</i>)- Sumaryono &amp; Imron Riyadi</p>	13-20
<p>Penggunaan membran kitosan untuk penurunan COD dan BOD limbah cair kelapa sawit (<i>The use of chitosan membrane to decrease COD and BOD of (Palm Oil Mill Effluent)</i>)- Sri Wahyuni, Siswanto &amp; Alia Damayanti.....</p>	21-27
<p>Pengaruh jumlah subkultur dan media sub-optimal terhadap pertumbuhan dan kemampuan regenerasi kalus tebu (<i>Saccharum officinarum L. ( Effect of POME repeated subculture and suboptimum media on the growth of sugarcane calli (Saccharum officinarum L.)</i>)- Hayati Minarsih, Suharyo, Imron Riyadi &amp; Diah Ratnadewi .....</p>	28-40
<p>Establishment of <i>Hevea brasiliensis</i> transgenic lines overexpressing transcription factors involved in ethylene signalling pathway (<i>Perakitan tanaman Hevea brasiliensis transgenik melalui overekpresi faktor transkripsi yang terlibat dalam jalur sinyal etilen</i>) - Retno Lestari, Maryannick Rio, Florence Martin, Julie Leclercq, Florence Dessailly, Suharsono, &amp; Pascal Montoro.....</p>	41-46
<p>The <i>Hevea brasiliensis</i> AP2/ERF superfamily: from ethylene signalling to latex harvesting and physiological disease response (<i>Superfamili AP2/ERF pada Hevea brasiliensis: dari sinyalisasi etilen hingga penyadapan latex dan respon terhadap penyakit fisiologis</i>)- Riza Arief Putranto &amp; Pascal Montoro.....</p>	47-60

**Menara Perkebunan, 2016, 84(2)**

<p>Modifikasi sistem kultur <i>in vitro</i> untuk meningkatkan vigor planlet stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bert.) ( <i>Modification of in vitro culture system to increase the vigor of stevia (Stevia rebaudiana Bert.) plantlets</i>)- Rizka Tamania Saptari &amp; Sumaryono .....</p>	61-69
<p>Kultur <i>in vitro</i> pisang (<i>Musa paradisiaca</i>) cv. Kepok Merah untuk mikropropagasi cepat (<i>In vitro culture of banana (Musa paradisiaca) cv. Kepok Merah for rapid micropropagation.</i>)- Efah Fitramala, Eva Khaerunnisa, Nina Ratna Djuita, Hadi Sunarso &amp; Diah Ratnadewi.....</p>	70-75
<p>Purification, characterization, and bioassay of putative protease inhibitors from <i>Hevea brasiliensis</i> latex ( <i>Purifikasi, karakterisasi, dan bioassay protease inhibitor putatif dari lateks tanaman karet (Hevea brasiliensis)</i>- Riza Arief Putranto, Siswanto, Agustin Sri Mulyatni, Asmini Budiani &amp; Radite Tistama....</p>	76-87

Optimasi produksi kedelai ( <i>Glycine max</i> , L. Merr) melalui aplikasi pupuk hayati dan budidaya jenuh air di lahan rawa ( <i>Optimizing productivity of soybean (Glycine max, L. Merr) through biofertilizer application and saturated soil cultivation on swamp land</i> ) – Hafif & Lakmita Prima Santi.....	88-97
Potensi fungisida organik untuk pengendalian <i>Ganoderma</i> pada tanaman kelapa sawit ( <i>Potency of organic fungicide to controle Ganoderma sp. of oil palm</i> ) - Happy Widiasturi, Deden Dewantara Eris & Djoko Santoso .....	98-105
Respons pertumbuhan bibit kelapa sawit ( <i>Elaeis guineensis</i> Jacq.) terhadap pemberian fungi mikoriza arbuskular dan cekaman air ( <i>Oil palm (Elaeis guineensis Jacq.) seedling response to application of arbuscular mycorrhiza fungi and water stress</i> )- Maria Viva Rini & Usnaqul Efriyani .....	106-114

## Petunjuk bagi Penulis

**Naskah.** Naskah untuk publikasi Menara Perkebunan dapat berupa hasil penelitian atau ulasan (*review*). Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, disertai abstrak dalam dua bahasa tersebut. Diketik di atas kertas A4 dua spasi, setiap halaman diberi nomor urut. Judul dibuat singkat tidak lebih dari sepuluh kata. Di bawah judul dicantumkan judul dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, disertai nama penulis, instansi dan alamat penulis, diikuti abstrak. Naskah *soft file* dikirim melalui *Open Journal Sistem* (OJS) diserahkan kepada Dewan Redaksi dengan alamat <http://mp.iribb.org>

**Abstrak.** Terdiri atas abstrak bahasa Indonesia dan Inggris. Jumlah kata tidak lebih dari 250, memuat intisari dari seluruh tulisan yang meliputi tujuan, bahan dan metode, hasil dan kesimpulan.

**Nama Ilmiah.** Untuk penulisan pertama kali, nama ilmiah ditulis lengkap termasuk nama penemunya. Setelah itu dapat disingkat menjadi huruf awal. Jika menggunakan nama dalam bahasa Indonesia atau daerah, untuk pertama kali harus disertai nama ilmiah.

**Penyingkatan.** Istilah kimia yang panjang disingkat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, misalnya DNA, RNA, ATP dst. Tanggal tidak boleh disingkat. Satuan ukuran ditulis lengkap kecuali, jika didahului angka misalnya g, mg, mL. Penulisan jumlah dari nol sampai sepuluh ditulis dengan huruf kecuali yang diikuti oleh satuan ukuran ditulis dengan angka arab, misalnya 3 ton, 7 mL, angka pecahan ditulis secara desimal.

**Tabel, Gambar/Foto.** Judul tabel/gambar/foto dibuat singkat dan jelas, ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Judul tabel diletakkan di atas tabel, judul gambar/foto diletakkan di bawah gambar/foto yang bersangkutan.

### Contoh Cetak

Contoh cetak dikirim kepada penulis untuk dibaca ulang dan disetujui terbit, dengan dibubuhi paraf untuk persetujuan cetak.

**Daftar Pustaka.** Daftar pustaka disusun secara abjad ditulis memakai sistem *CBE Council of Biology Editors 1994. Scientific Style and Format. Cambridge: Cambridge Univ. Publ.* Judul jurnal yang diacu disingkat sesuai dengan *World List of Scientific Periodicals*. Beberapa contoh penulisan sumber acuan:

### Buku

Tan KH (2003). *Humic Matter in Soil and Environment*. New York, Marcel Dekker.

### Jurnal

Ahmad N, F Hassan & G Qadir (2007). Effect of subsurface soil compaction and improvement measures on soil properties. *Int J Agric & Biol* 9(3), 510-513.

### Bab dalam Buku

Patrino GP & W Ansoerge-Oades (2005). Molecular diagnostics: past, present, and future. In: Patrinos GP & W Ansoerge (ed), *Molecular Diagnostic*. Amsterdam, Elsevier Academic Press. p. 1-12.

### Prosiding

Solichin A & JB Calvin (2007). Utilization of coal material for drying systems in crumb rubber processing. In: *Proc Int Rubb Conf & Exhibition*. Bali, 13-15 June 2007 p, 265-269

### Informasi dari internet

Dunford N (2002). *ADM Launches Fat-Fighting Cooking Oil*. *Food & Agricultural Products Center*. December 17, 2002. Diunduh dari [http://www.fapc.okstate.edu/FAPC-Flash/newcooking\\_oil.pdf](http://www.fapc.okstate.edu/FAPC-Flash/newcooking_oil.pdf). [21 Juli, 2009]